

ABSTRAK

Harisma Susanti. 2017. Eksistensi Perempuan Perokok (Studi Kasus di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang) Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Nurdin sebagai pembimbing I dan Rahmiah Badaruddin sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong eksistensi perempuan perokok, persepsi masyarakat terhadap eksistensi perempuan perokok, dan dampak sosial yang ditimbulkan eksistensi perempuan perokok (Studi Kasus di Desa Pana Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang)

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk mengumpulkan data, penelitian menggunakan teknik wawancara, angket, dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (i) Faktor yang mendorong eksistensi adalah faktor internal (faktor dari dalam) berupa faktor rasa ingin tahu, mencoba-coba, dan kebiasaan sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar) berupa faktor orangtua, pengaruh teman, dan media atau iklan. (ii) Persepsi masyarakat terhadap eksistensi perempuan perokok dibagi menjadi dua, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Masyarakat mempunyai persepsi positif terhadap keberadaan perempuan perokok, khususnya terhadap keberadaan perempuan perokok, disebabkan karena tidak memperlakukan perempuan yang merokok dan juga faktor yang disebabkan oleh perkembangan zaman atau globalisasi, dimana perempuan juga mempunyai hak yang sama dengan laki-laki salah satunya yaitu hak untuk merokok dan ada juga masyarakat yang mempunyai persepsi negatif terhadap keberadaan perempuan perokok, khususnya keberadaan perempuan yang merokok, karena faktor kebudayaan timur yang masih kuat, dimana masyarakat menganggap keberadaan perempuan yang merokok sebagai perempuan yang tidak benar serta dampak rokok bagi kesehatan terlebih pada sistem reproduksi perempuan selain itu, dari tokoh agama juga mengatakan merokok di dalam agama dilarang karena dapat merugikan diri dan bagi orang disekitarnya. (iii) Dampak sosial yang ditimbulkan oleh eksistensi perempuan perokok dibagi menjadi dua, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Bagi perempuan yang merokok yang dapat menenangkan pikiran, sebagai lambang kedewasaan, membangkitkan semangat dalam melakukan aktifitas, dan memberikan rasa relaksasi, dan dampak negatifnya yaitu dampak yang membahayakan kesehatan, konflik dalam keluarga, dan kecanduan sampai mengganggu masyarakat.

Kata Kunci: Eksistensi, Perempuan, Perokok.